

PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) KARYA MAJU DAN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) MAWAR ABADI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

Ryan Ellohansen Hutajulu¹⁾, Dahlan Tampubolon²⁾, Taryono²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : Hutajulu161@gmail.com

*Analysis of motor vehicle awareness tax awareness
In the plantation of siak district*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the differences in the roles of KUD Karya Maju and BUMKam Mawar Abadi. in improving the economy of the community in Dayun District, Siak Regency. In this study, the population used is the number of families in Brumbung Baru Village totaling 561 KK and Lubun Tilan Village 329 KK. In this study the authors took 10% of the population. So that the samples in this study were: Berumbung Baru Village, 56 families, Lubuk Tilan Village, 33 families. The types of data used are primary and secondary data. Methods of collecting data with a questionnaire. The data analysis method used is descriptive analysis and Independent Sample t test. The results showed that KUD Karya Maju and BUMKam Mawar Abadi played a significant role in improving the economy of the community in Dayun District. These roles include increasing people's income, increasing community empowerment, and improving community social welfare. The role of KUD Karya Maju and BUMKam Mawar Abadi in improving the economy of the community in Dayun District is not significantly different, this is because KUD and BUMKam on average have the same role.

Keywords : Role, KUD, BUMKam, Community economy

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai tulang punggung perekonomian diharapkan mampu mendukung dan menumbuhkan semangat dalam kegiatan ekonomi bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi sebagai badan usaha ekonomi yang tidak hanya mengejar keuntungan semata tetapi kesejahteraan anggota. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan objek pengembangan

pelaksanaan pembangunan perekonomian di Indonesia. Keberadaan Koperasi Unit Desa di setiap wilayah kecamatan mempunyai arti atau peran yang sangat penting dan bermanfaat terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional dan untuk meningkatkan pendapatan yang mereka bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai dengan azas keadilan sosial.

Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan ekonomi diberbagai sektor maka koperasi diberi ruang

gerak usaha yang seluas-luasnya untuk lebih memantapkan kemampuannya. Sehingga semakin besar peranan Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi rakyat lemah ekonominya. Dalam kehidupan masyarakat pedesaan umumnya mempunyai sifat dan semangat kekeluargaan serta kegotongroyongan yang kuat. Maka kaitannya dengan usaha meningkatkan kesejahteraan para golongan ekonomi lemah, Koperasi Unit Desa berperan sebagai penggerak dan pelaku ekonomi dalam memberikan bimbingan para anggota yang bergerak dalam bidang pertanian, peternakan dan usaha lainnya yang mengarah pada profesionalisme.

Dalam mewujudkan pembangunan ekonomi tersebut maka dibentuklah lembaga-lembaga ekonomi salah satunya yakni melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan prinsip tata kelola BUMDes. BUMDes merupakan salah satu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya, BUMDes perlu di dirikan. BUMDes menurut Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.UUD.

Melihat dari tujuan pendiriannya, BUMDes dituntut berperan sebagai lembaga sosial dan komersial. Sebagai lembaga sosial, BUMDes berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial, BUMDes bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan atau jasa) ke pasar (Alkadafi, 2014).

Jumlah BUMDes di Indonesia meningkat signifikan dimana pada tahun 2014 hanya terdapat 1.022 unit BUMDes, pada tahun 2015 naik 10 kali lipat menjadi 12.115 unit. Pada tahun 2016 sampai dengan 2017 jumlah BUMDes di Indonesia juga mengalami peningkatan sebanyak 4.000 unit menjadi 14.686 unit . Sampai dengan tahun 2017, jumlah BUMDes di Indonesia tercatat sebanyak 22.000 unit (detiknews). Menurut Sekjen Kemendes dan PD TT Anwar Sanusi, hingga 2018 jumlah BUMDes telah mencapai 35.000 unit dari 74.910 desa di Indonesia (46,72%) desa di Indonesia telah memiliki BUMDes). Jumlah ini tujuh kali lipat dari target yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019 yaitu terdiri 5.000 unit BUMDes (Dina, 2018).

Kecamatan Dayun merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Siak. Dari sekian banyak koperasi yang aktif yang akan menjadi objek penelitian oleh penulis adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Kampung Berbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju ini adalah banyak koperasi yang sudah tidak aktif maupun dalam keadaan mati suri, namun KUD Karya Maju ini mampu bertahan hingga akhir tahun 2019 ini. Lebih lanjut, Koperasi Karya Maju ini bahkan pernah mendapatkan beberapa prestasi dikancah Kabupaten hingga Nasional. Dari aktivitas usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju diatas, koperasi ini mampu menghasilkan omset yang cukup besar hingga yang tertinggi mencapai 4,8 Milyar ditahun 2013 dan omset terendah di tahun 2016 yaitu 288 juta rupiah.

Selain KUD Karya Maju, penulis juga mengambil objek Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) yaitu Mawar Abadi yang terletak di Kampung Lubuk Tilan. Alasan pemilihan BUMKam Mawar Abadi, selain BUMKam tersebut termasuk BUMDes terbaik di Kabupaten Siak, Kampung Lubuk Tilan ini tidak memiliki KUD. Permodalan BUMKam berasal dari Dana Milik Desa/Kampung dan bantuan Program Pemberdayaan Desa APBD Kab. Siak, Dana Penyertaan masyarakat melalui Simpanan dan Tabungan, Cadangan modal Sisa Hasil Usaha UED-SP/BUMDes, dan Bantuan hibah pihak lain. Di samping melaksanakan kegiatan usaha UED-SP, BUMKam juga mengembangkan kegiatan usaha non kredit, dan pengembangan usaha non kredit.

Berdasarkan perbedaan tersebut, penulis mengambil dalam hal peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi terutana dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Apakah antara kedua lembaga tersebut memiliki perbedaan dalam meningkatkan perekonomian

masyarakat Kecamatan Dayun. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mngetahui perbedaan peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Dayun.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup. Kata “koperasi” berasal dari perkataan *Co* dan *Operation* yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan (Ginda, 2008). Karena itu koperasi adalah “suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan jaminan para anggotanya. Sementara itu pada UU koperasi No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian disebutkan pengertian koperasi yaitu koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan (Widiyanti, 2002).

Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi unit desa merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. koperasi unit desa disebut sebagai

koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa (Bertens, 2007).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008)

Perekonomian Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu interaksi antar warga-warganya, adat istiadat, kontinuitas waktu, rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Susanti, 2015). Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang prinsip-prinsip di dalam menggunakan pendapatan rumah tangga yang diharapkan (*expectation*) dan dapat memunculkan kepuasan (*satisfaction*) pada rumah tangga tersebut (Machfudh, 2007)

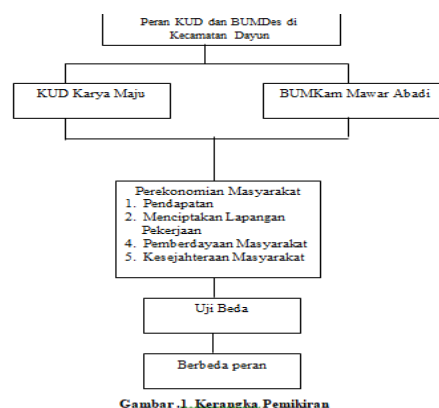
Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan pembangunan ekonomi masyarakat adalah usaha peningkatan taraf hidup manusia ke

tingkat yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih enak dan tentram serta lebih menjamin kelangsungan hidup masyarakat untuk ke depannya.

Konsep Peran

Peran adalah suatu bentuk tanggung jawab yang berkaitan dengan kedudukan, fungsi dan kewenangan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Teori peran (*Role Theory*) adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial. Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi perannya. Istilah peran diambil dari dunia teater, dalam teater seseorang harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia mengharapkan berperilaku tertentu (Suharsono, 2016)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Brumbung Baru berjumlah 561 KK dan Kampung Lubun Tilan 329 KK, Dalam penelitian ini penulis

mengambil 10 % dari populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah: Kampung Berumbung Baru yaitu 56 KK, Kampung Lubuk Tilan yaitu 33 KK. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji *Independent Sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam Meningkatkan Pendapatan

Hasil penelitian mengenai peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam pemberdayaan masyarakat Kampung Berumbung Baru dan Kampung Lubuk Tilan, yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Tanggapan Responden Mengenai Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam Pemberdayaan Masyarakat

No	Keterangan	Kampung Berumbung Baru		Kampung Lubuk Tilan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Kurang Berperan	13	23,2 %	8	24,2%
2.	Cukup Berperan	27	48,2 %	16	48,5%
3	Berperan dengan Baik	16	29,6 %	9	27,3%
	Jumlah	56	100,0 %	33	100,0 %

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam Pemberdayaan Masyarakat cukup berperan, ini dapat dilihat dari jumlah responden dari Kampung

Berumbung Baru dan Kampung Lubuk Tilan yang mayoritas menanggapi cukup berperan. Hal ini membuktikan bahwa KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi cukup berperan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Apabila dilihat dari nilai persentase dapat dilihat bahwa antara Kampung Berumbung Baru dan Lubuk Tilan memiliki persentase yang hampir sama, artinya KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi memiliki peran yang sama dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Tabel 2 Tanggapan Responden Mengenai Manfaat KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi Bagi Pemberdayaan Masyarakat

No	Keterangan	Kampung Berumbung Baru		Kampung Lubuk Tilan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Kurang Bermanfaat	10	17,9 %	10	30,3 %
2.	Cukup Bermanfaat	30	53,6 %	17	51,5 %
3	Bermanfaat	16	28,6 %	6	18,2 %
	Jumlah	56	100,0 %	33	100,0 %

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa Pemberdayaan Masyarakat yang telah dilakukan oleh KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam cukup bermanfaat, ini dapat dilihat dari jumlah responden dari Kampung Berumbung Baru dan Kampung Lubuk Tilan yang mayoritas menanggapi cukup bermanfaat. Hal ini membuktikan bahwa Pemberdayaan Masyarakat

yang sudah dilakukan oleh KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi cukup bermanfaat bagi masyarakat.

Peran KUD dan BUMKam disini adalah dengan memberikan kemudahan masyarakat terutama dari segi kegiatan masyarakat, salah satunya adalah memfasilitasi pelatihan bagi para kelompok tani, dengan adanya pelatihan memberikan pengetahuan bagi masyarakat, sehingga menambah dengan begitu akan mempermudah masyarakat terutama petani dalam meningkatkan pendapatannya karena dalam pelatihan tersebut diberikan alternative lain untuk menambah penghasilan disamping hasil perkebunan.

Peran Koperasi Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Dalam Penelitian ini kesejahteraan social masyarakat dilihat dari pendidikan kesehatan serta sarana dan prasarana. Hasil penelitian mengenai peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan social masyarakat Kampung Berumbung Baru dan Kampung Lubuk Tilan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini

Tabel 3 Tanggapan Responden Mengenai Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam Membantu Biaya Pendidikan Masyarakat

No	Keterangan	Kampung Berumbung Baru		Kampung Lubuk Tilan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Kurang Berperan	6	10,7 %	8	24,2 %
2.	Cukup Berperan	32	57,1 %	17	51,5 %
3.	Berperan	18	32,1 %	8	24,2 %
	Jumlah	56	100,0 %	33	100,0 %

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi cukup berperan dalam membantu biaya pendidikan masyarakat Kampung Berumbung Baru dan Kampung Lubuk Tilan. Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi disini adalah dengan memberikan kemudahan masyarakat terutama dalam usahanya, sehingga menambah penghasilan masyarakat, dengan begitu akan mempermudah masyarakat untuk membiayai anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi untuk memajukan pendidikan di wilayah itu adalah dengan memberikan bantuan dana untuk gaji guru PAUD dan menyediakan sarana pendidikan yang diperlukan.

Hasil penelitian mengenai peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Kampung Berumbung Baru dan Kampung Lubuk Tilan dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 4 Tanggapan Responden Mengenai Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

No	Keterangan	Kampung Berumbung Baru		Kampung Lubuk Tilan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Kurang Berperan	39	69,6 %	25	75,8 %
2.	Cukup Berperan	12	21,4 %	6	18,2 %
3.	Berperan	5	8,9 %	2	6,1 %
	Jumlah	56	100,0 %	33	100,0 %

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa KUD Karya Maju dan

BUMKam Mawar Abadi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Kampung Berumbung Baru dan Kampung Lubuk Tilan kurang berperan. Hal ini disebabkan karena pada umumnya fasilitas kesehatan masyarakat sudah disediakan oleh pemerintah, sehingga dalam hal ini Koperasi Sumber Tani kurang berperan.

Hasil penelitian mengenai peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan masyarakat Kampung Berumbung Baru dan Kampung Lubuk Tilan dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 5 Tanggapan Responden Mengenai Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam Menyediakan Sarana Dan Prasarana yang Diperlukan

No	Keterangan	Kampung Berumbung Baru		Kampung Lubuk Tilan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Kurang Berperan	5	8,9 %	5	15,2 %
2.	Cukup Berperan	8	14,3 %	18	54,5 %
3	Berperan	43	76,8 %	10	30,3 %
	Jumlah	56	100,0 %	33	100,0 %

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa KUD Karya Maju memiliki peran yang besar dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dibandingkan dan BUMKam Mawar Abadi. Hal ini dikarenakan KUD Karya Maju sudah mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan masyarakat, dimana fasilitas ini sangat memudahkan masyarakat, diantaranya Waserda, BRILink, dan penjualan tiket pesawat.

Perbedaan KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Dayun

Hasil perbandingan peran dengan mempergunakan dua jenis usaha yaitu KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dan dengan menggunakan Uji Statistic *Independent T-Test* dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini

Tabel 6 Group Statistik

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Peran	KUD	56	11.94	1.298	.226
	BUMKam	33	11.82	1.416	.189

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan Tabel 6 hasil yang diperoleh dari bagian pertama terlihat rata-rata (mean) peran KUD Karya Maju adalah 11,94 sedangkan pada peran pada BUMKam Mawar Abadi sebesar 11,82. Secara absolut jelas bahwa peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi tidak jauh berbeda, namun untuk melihat apakah perbedaan ini memang nyata secara statistik maka harus dilihat output bagian kedua yaitu *independent sample t-test*

Tabel 7 Independent Sample T-Test untuk Perbandingan Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Peran	0.549	Tidak terdapat perbedaan peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi

Sumber : Data Olahan tahun 2021

. Pada Tabel 7 terlihat bahwa probabilitas (sig) sebesar 0,549

karena probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian antara peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi adalah sama. Dengan probabilitas signifikansi $0,549 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi tidak berbeda secara signifikan.

Tidak ada perbedaan peran KUD dan BUMKam disebabkan karena kedua lembaga tersebut hampir sama memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Peran yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan peningkatan pendapatan masyarakat diantara menciptakan lapangan usaha sehingga secara tidak langsung meningkatkan pendapatan masyarakat, kemudian ikut serta dalam program pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah memfasilitasi program pelatihan bagi kelompok tani. Selanjutnya KUD dan BUMKam berperan dalam peningkatan kesejahteraan social masyarakat, diantaranya masyarakat cukup terbantu dengan adanya unit simpan pinjam, yang mana dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya ketika membutuhkan uang sekolah bagi anak-anak mereka.

Kemudian tidak berbedanya peran KUD dan BUMKam juga disebabkan karena kedua usaha tersebut rata-rata mempunyai fungsi atau unit usaha yang sama, walaupun ada beberapa unit usaha yang dimiliki KUD belum dikembangkan pada BUMKam.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi

cukup berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi cukup berperan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Menurut Tampubolon (2012) upaya pemberdayaan ekonomi yang telah ditempuh adalah untuk lebih memberdayakan usaha masyarakat agar lebih efisien, produktif dan berdaya saing, yaitu dengan menciptakan iklim berusaha yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya. Di dalam rangka pembinaan usaha masyarakat perlu dikembangkan hubungan kemitraan dalam bentuk keterkaitan usaha yang saling menunjang dan menguntungkan antara usaha besar, menengah dan kecil serta koperasi dalam rangka memperkuat struktur ekonomi.

KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi merupakan lembaga keuangan mikro Keuangan Mikro (LKM) di desa yang mengelola dana usaha desa yang berasal dari kegiatan unit usaha lainnya diantaranya adalah simpan pinjam masyarakat. Menurut Tampubolon (2009) lembaga keuangan mikro mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan pedesaan dan pengembangan usaha kecil mikro pedesaan. Hal ini terkait dengan fungsi lembaga keuangan mikro sebagai lembaga intermediasi keuangan. Gambaran kongkrit mengenai peran lembaga keuangan mikro penting diketahui untuk mendukung perancangan dan pelaksanaan program lembaga keuangan mikro agar lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan ekonomi pedesaan.

Berdasarkan hasil uji beda peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi tidak berbeda secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat, hal ini dapat disimpulkan bahwa antara KUD dan BUMKam hampir sama memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Tidak berbedanya peran KUD dan BUMKam disebabkan karena kedua usaha tersebut rata-rata mempunyai fungsi atau unit usaha yang sama, walaupun ada beberapa unit usaha yang dimiliki KUD belum dikembangkan pada BUMKam.

Dilihat dari perannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, BUMKam tergolong memiliki peran yang lebih sedikit dibandingkan KUD, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMKam, karena masyarakat lebih banyak beranggapan bahwa BUMKam adalah milik pemerintah, karena modalnya merupakan bantuan pemerintah. Menurut Tampubolon dkk (2020) diperlukan upaya untuk meningkatkan wawasan pengetahuan kepada pemerintah dan masyarakat tentang pentingnya peran dari BUMKam. Kemudian mempersiapkan sumber daya manusia pengelola BUMKam agar lebih optimal dalam mengembangkan BUMKam melalui pelatihan manajemen SDM dan pembuatan peta jalan bisnis.

KUD dan BUMKam pada umumnya berada di desa-desa yang identik dengan pertanian. Menurut Wahed et al (2020) guna mengembangkan ekonomi kampung yang identik dengan sektor pertanian maka perlu dilakukan langkah-

langkah strategis. BUMKam perlu mengembangkan usaha, penyediaan paket permodalan, penguatan sikap mental yang mandiri, menumbuhkan *responsibleness* terhadap BUMKam, juga memperluas akses pasar, dan meningkatkan produktivitas masyarakat agar mampu meningkatkan kesejahteraan warga

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifandy, dkk (2020). yang menyimpulkan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota koperasi sehingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perekonomian yang ada di Desa Padangdangan Kecamatan Pasongsongan. Kemudian penelitian Sakdiah (2018) yang menyimpulkan bahwa: peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat dan membantu dalam memajukan usaha yang mereka jalani agar lebih berkembang dalam meningkatkan perekonomian usaha masyarakat desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi cukup berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Dayun. Peran tersebut antara lain meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan social masyarakat/
2. Peran KUD Karya Maju dan BUMKam Mawar Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Dayun

tidak berbeda secara signifikan, hal ini disebabkan antara KUD dan BUMKam rata-rata memiliki peran yang sama.

Saran

1. Bagi KUD dan BUMKam

Di tiap desa, keberadaan KUD dan BUMKam harus tetap dipertahankan sehingga kedua badan usaha tersebut dapat menjadi kekuatan ekonomi di setiap desa. Hal-hal yang harus dilakukan sebagai berikut :

- a. Melatih generasi muda yang potensial di setiap desa dan membina dengan baik maka KUD dan BUMKam pun akan tumbuh di setiap desa serta melibatkan langsung generasi muda sebagai pengelola.
- b. Melibatkan unsur masyarakat di setiap desa sebagai pengawas koperasi dan BUMKam.
- c. Menjadikan seluruh warga masyarakat sebagai anggota akan menjadikan KUD dan BUMKam disetiap desa kuat dan tumbuh berkembang.

2. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan adanya suatu kerja sama terpadu terutama KUD dengan pemerintah mengenai pengadaan modal, agar KUD tidak kesulitan untuk mendapatkan modal, sehingga KUD dapat mengembangkan unit usaha yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal ElRiyasah*, 5(1), 32-40.

Dina. B.M. (2018). Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. 3(1).

Ginda, (2008). *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*, Pekanbaru: Suska Press,

Jingan, M. (2007.). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tampubolon, D (2009) Lembaga Keuangan Mikro di Pedasaan. <https://media.neliti.com/>

Tampubolon, D, Zamaya, Y, Misdawita, & Handoko, T. (2020) Penguatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JPKM*, 27 (2).107-113

Undang – Undang Koperasi Pasal 4 No. 25 Tahun 1992. tentang Koperasi

Wahed, M., Asmara, K., & Wijaya, R. S. (2020). Pengembangan

ekonomi desa dengan instrumen badan usaha milik desa (BUMDes). *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(2), 58–70.

Widayanti, N. (2002). *Manajemen Koperasi. Rineka cipta : Jakarta.* Jakarta: Rineka Cipta.